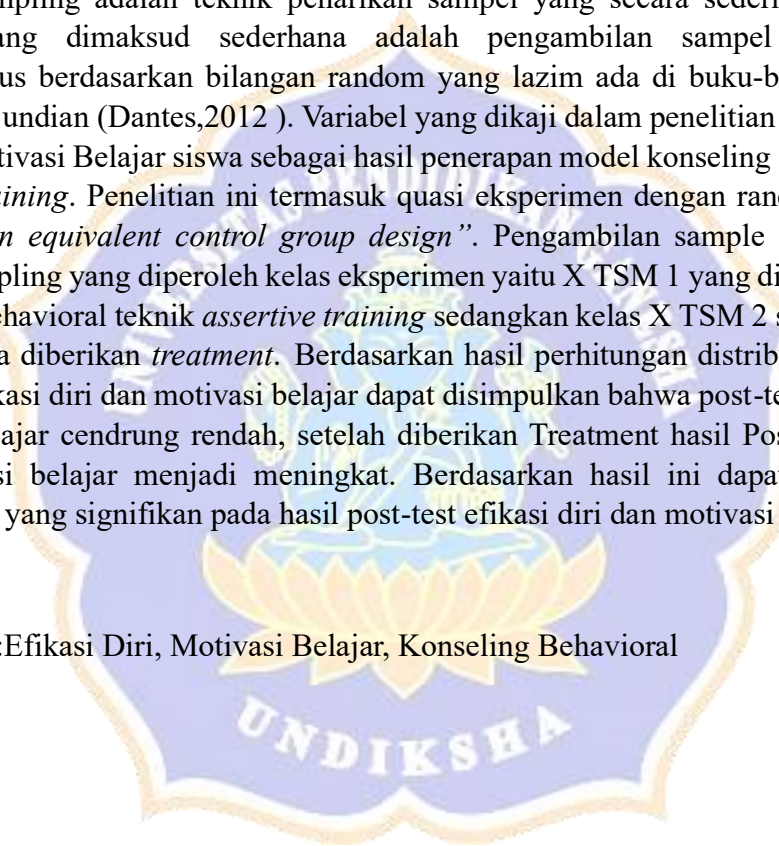


ABSTRAK

Keyakinan dan Motivasi dalam pembelajaran sangat penting diterapkan, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Potensi peserta didik dapat dilihat dari motivasi belajar yang dimiliki. Memiliki motivasi belajar yang tinggi merupakan sebuah penentu terhadap keberhasilan hasil belajarnya, sebaliknya jika memiliki motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik random sampling, dimana kelas sebagai *intact group*. Random sampling adalah teknik penarikan sampel yang secara sederhana dengan cara random, yang dimaksud sederhana adalah pengambilan sampel langsung pada individu/kasus berdasarkan bilangan random yang lazim ada di buku-buku statistik atau berdasarkan undian (Dantes, 2012). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri dan Motivasi Belajar siswa sebagai hasil penerapan model konseling Behavioral teknik *assertive training*. Penelitian ini termasuk quasi eksperimen dengan rancangan penelitian "*posttest non equivalent control group design*". Pengambilan sample digunakan teknik random sampling yang diperoleh kelas eksperimen yaitu X TSM 1 yang diberikan *treatment* konseling behavioral teknik *assertive training* sedangkan kelas X TSM 2 sebagai kelompok control tanpa diberikan *treatment*. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan post-test efikasi diri dan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa post-test efikasi diri dan motivasi belajar cenderung rendah, setelah diberikan Treatment hasil Post-test efikasi diri dan motivasi belajar menjadi meningkat. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil post-test efikasi diri dan motivasi belajar.

Kata Kunci :Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Konseling Behavioral



ABSTRACT

Belief and Motivation in learning are very important to implement, because discipline aims to be able to maintain deviant behavior and things that can interfere with the learning process. The potential of students can be seen from the learning motivation they have. Having high learning motivation is a determinant of the success of their learning outcomes, conversely if they have low motivation it can cause a lack of learning efforts, which in the end can affect the learning outcomes obtained. The technique used in sampling in this study is the random sampling technique, where the class is an intact group. Random sampling is a simple sampling technique by means of random, which means simple is direct sampling of individuals/cases based on random numbers that are commonly found in statistics books or based on lotteries (Dantes, 2012). The variables studied in this study are Self-Efficacy and Student Learning Motivation as a result of the application of the Behavioral counseling model with the assertive training technique. This study is a quasi-experimental study with a "posttest non-equivalent control group design" research design. Sampling used random sampling technique obtained experimental class X TSM 1 which was given behavioral counseling treatment assertive training technique while class X TSM 2 as a control group without given treatment. Based on the calculation results of the distribution of post-test tendencies of self-efficacy and learning motivation, it can be concluded that the post-test of self-efficacy and learning motivation tend to be low, after being given Treatment the results of the Post-test of self-efficacy and learning motivation increased. Based on these results, it can be seen that there is a significant increase in the results of the post-test of self-efficacy and learning motivation.

Keywords: Self-Efficacy, Learning Motivation, Behavioral Counseling

